

BAB V

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian terhadap identifikasi kerukan kulit tukang becak di daerah Kapas Krampung dengan sampel sebanyak 30 orang, maka diperoleh prevalensi *Malassezia furfur* sebanyak 36,67%.

Dari hasil Penelitian, menunjukkan bahwa tukang becak yang terinfeksi *Malassezia furfur* sebanyak 36,67 % lebih sedikit dari pada yang tidak terinfeksi. (63,33%). Namun hal seperti ini tetap menggambarkan kondisi kesehatan terkait jenis pekerjaan seseorang.

Timbulnya infeksi dari jamur *Malassezia furfur* pada tubuh tukang becak disebabkan oleh beberapa faktor, faktor tersebut yaitu faktor pekerjaan, waktu yang digunakan untuk mencari rejeki tidak memungkinkan dari tukang becak untuk mendapatkan informasi atau pembelajaran tentang bahaya penyakit atau tentang kebersihan lingkungan. Kemudian faktor kurangnya kesadaran hygiene sanitasi tiap individu apalagi pada seorang tukang becak karena pekerjaannya yang sangat membutuhkan tenaga ekstra maka sangat mudah sekali menghasilkan keringat yang berlebih dan ditambah dengan kondisi yang panas menyebabkan pakaian yang digunakan tidak dapat menyerap keringat, sehingga tubuh akan terasa lembab, *Malassezia furfur* mempunyai karakteristik atau sifat yang dapat hidup pada daerah yang yang berlemak, daerah-daerah berkelembapan tinggi dan memproduksi keringat yang banyak dan pada kisaran pH 5.8 pada suhu 40°C,

kemudian dari beberapa tukang becak banyak yang tidak memiliki kesadaran untuk membersihkan dirinya sendiri, ada beberapa dari mereka banyak yang mandinya tidak teratur bahkan dalam 1 hari mereka tidak mandi. Dengan demikian tukang becak sangat berisiko terinfeksi *Malassezia furfur*. Dan yang terakhir adalah faktor latar belakang tempat tinggal, banyak tukang becak yang memiliki kondisi keuangan yang minim, sehingga dari beberapa tukang becak banyak yang tinggal di rumah-rumah sewa sederhana dan tidak memenuhi syarat untuk dijadikan tempat tinggal.

Oleh karena itu jamur akan membiakkan diri pada tubuh manusia dan menimbulkan bercak putih atau sering disebut dengan “panu”. Penyakit pytiriasis (nama penyakit yang disebabkan oleh jamur *Malassezia furfur* dapat menyerang semua umur baik laki-laki maupun perempuan. Penyakit ini termasuk penyakit menular, karena jamur bisa berpindah dari bagian satu ke bagian yang lain. Terutama dari rambut ke kulit di bawahnya (Mardianti, 2008).